

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *GOVERNANCE*  
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:  
RIKA FERMADANI NELSON  
NIM: 19108040010**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *GOVERNANCE*  
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**RIKA FERMADANI NELSON**

**NIM: 19108040010**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**Dr. PRASOJO, S.E., M.SI**

**NIP: 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1029/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *GOVERNANCE*  
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE  
2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKA FERMADANI NELSON  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040010  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64c0ad5fa308f



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64be258327757



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64c01a95de779



Yogyakarta, 18 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c1ca75967e6

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rika Fermadani Nelson  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di - Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rika Fermadani Nelson  
NIM : 19108040010  
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Governance*  
Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode  
2017-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.,*

Yogyakarta, 29 Mei 2023  
Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si  
NIP. 19870322 201503 1 004

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Fermadani Nelson

NIM : 19108040010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Islamicity Performance Index dan Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021**” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Penyusun,



**Rika Fermadani Nelson**  
**NIM 19108040010**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai salah satu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Fermadani Nelson  
NIM : 19108040010  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Governance* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 29 Mei 2023

Yang menyatakan,



**Rika Fermadani Nelson**  
NIM 19108040010

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



“Rasa syukur tiada henti saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat-Nya, limpahan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan dengan segala kekurangannya. Atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan akhirnya skripsi saya dapat terselesaikan. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua yang sangat saya hormati, kasihi, dan cintai Mama (Nelli Efni) dan Papa (Edison) sebagai tanda bakti, hormat, dan kasih sayang tiada terkira walau apa yang mama dan papa berikan kepada saya takkan mampu saya balas apalagi hanya lewat selembur kertas bertuliskan persembahan.”

“Terima kasih kepada orang tua saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dan tak pernah berhenti mendo’akan saya. Semoga Allah SWT selalu melindungi kedua orang tua saya berada, Aamiin. Terima kasih juga kepada adik kandung saya Andesta Brilian Nelson, yang selalu membantu memotivasi untuk terus semangat menggapai cita-cita saya dan selalu memberikan dukungan dan do’anya sehingga saya bisa melewati masa sulit ini dengan sabar dan ikhlas.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em

ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-awliyā</i>

### D. Vokal Pendek Dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---◌---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---◌---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fā'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>ta.nṣā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>ka.rīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Latin

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Governance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ats ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orangtuaku, adik-adik dan keluarga besar yang sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasihat dan do'a yang tiada henti.
8. Tuan pemilik NIM 19101040094 terima kasih atas semua dukungan, motivasi, bantuan, dan ketersediannya untuk mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat dan juga teman-teman semua selama proses perkuliahan, Santi, Rose, Nayla, Serly, Mbak Verin, dan Windi. Terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, semangat serta do'a.
10. Seluruh teman-teman prodi S1 Akuntansi Syariah 2019, khususnya kelas AKS-A. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Last but not least, kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga bisa sampai pada titik ini. Terima kasih sudah mau berjuang untuk masa depan menyelesaikan kuliah, membahagiakan kedua orang tua dan keluarga. Terima kasih sudah melalui proses yang luar biasa. Kamu keren!!!

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Mei 2023  
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Rika Fermadani Nelson**  
**NIM 19108040010**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	12
2. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	15
3. Teori <i>Stakeholder</i> .....	17
4. <i>Islamicity Performance Index</i> .....	18
5. <i>Governance</i> .....	25
6. <i>Fraud</i> .....	27
B. Kajian Pustaka .....	29
C. Pengembangan Hipotesis .....	31
D. Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Desain Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional Variabel .....	40
1. Variabel Dependen (Y) .....	40
2. Variabel Independen (X).....	41
C. Populasi dan Sampel .....	45

D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
E.	Teknik Analisis Data .....	46
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
	2. Analisis Regresi Data Panel .....	47
F.	Metode Pengujian Hipotesis .....	53
	1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
	2. Uji Simultan (Uji F).....	53
	3. Uji Parsial (Uji T) .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>55</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
B.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	56
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
	2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
	3. Hasil Estimasi Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	61
	4. Uji Asumsi Klasik.....	63
	5. Metode Pengujian Hipotesis.....	64
C.	Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>74</b>
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Implikasi .....	76
C.	Keterbatasan dan Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>87</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>		<b>97</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Predikat Nilai Komposit.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	62
Tabel 4.5 Hasil Regresi Random Effect Model (REM) .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis Industri yang Paling Dirugikan oleh Fraud.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39



## ABSTRAK

Bank Umum Syariah merupakan sebuah lembaga yang didirikan berdasarkan prinsip syariah. Tetapi, adanya unsur syariah tidak menjamin bahwa suatu lembaga akan terbebas dari tindakan kecurangan (*fraud*). Hal ini dibuktikan dengan maraknya kasus *fraud* pada bank syariah selama periode 2017 sampai 2021. Oleh karena itu, pedoman untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud* pada bank syariah sangat diperlukan. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu melalui pengungkapan *Islamicity Performance Index* dan penerapan *Corporate Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* dengan proksi *Islamic Income Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Governance* terhadap *Fraud* pada bank umum syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan *good corporate governance* tahun 2017-2021. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 13 bank umum syariah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat statistik *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Fraud*. *Islamic Income Ratio* dan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Fraud*.

**Kata kunci :** *Islamicity Performance Index*, *Corporate Governance*, *Fraud*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Islamic Commercial Bank are an institution established based on sharia principles. However, the existence of sharia elements does not guarantee that an institution will be free from fraud. This is evidenced by the rampant cases of fraud at Islamic banks during the period 2017 to 2021. Therefore, guidelines to reduce the potential for fraud in Islamic banks are needed. One way that might be used is through the disclosure of Islamicity Performance Index and the application of Corporate Governance. This study aims to analyze the effect of Islamicity Performance Index with proxies of Islamic Income Ratio, Zakat Performance Ratio, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio and Governance on Fraud in Islamic Commercial Banks. The type of data used in this research is secondary data which is obtained from annual financial reports and good corporate governance reports for 2017-2021. The number of samples obtained is 13 Islamic Commercial Banks with a purposive sampling technique. The data analysis technique used panel data regression with the help of the Eviews 12 statistical tool. The results show that the Zakat Performance Ratio, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio and Corporate Governance do not affect fraud. Islamic Income Ratio and Profit Sharing Ratio have a significant negative effect on Fraud.*

**Keywords** : *Islamicity Performance Index, Corporate Governance, Fraud.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

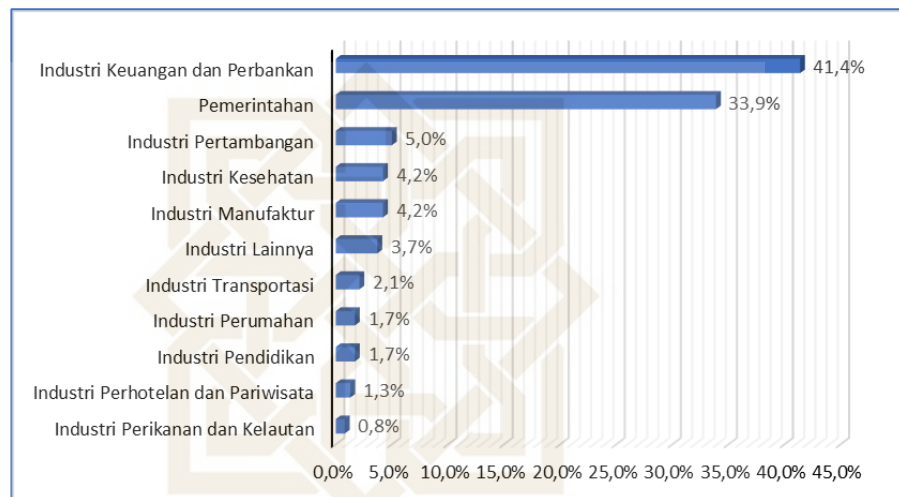
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini *fraud* dalam perbankan syariah merupakan masalah mendasar, berbagai masalah muncul dan memburuk termasuk skandal pembiayaan fiktif (Ngumar et al., 2019), penipuan kartu kredit (Rahman & Anwar, 2014), penyimpangan ekonomi (Mukminin, 2018), dan kegagalan kliring (Febrianto & Fitriana, 2020) telah menjadi isu umum. Adanya masalah ini menimbulkan penurunan kepercayaan pelanggan dan publik (Mukminin, 2018), serta mengganggu loyalitas nasabah (Falikhatun & Assegaf, 2012). Banyaknya kejahatan yang dilarang dalam Islam tetap terjadi pada entitas yang berpedoman pada hukum Islam, seperti Dubai Islamic Bank, South African Islamic Bank, Internasional Islamic Bank of Denmark, Bank Islam Malaysia Berhad, dan Faisal Islamic Bank (Awang & Ismail, 2018; Mukminin, 2018; Rahman & Anwar, 2014; Yusuf et al., 2016).

Terjadinya penipuan di bank syariah telah menjadi topik perdebatan, dengan pertanyaan umum seperti “Apakah penipuan juga terjadi di bank syariah dan konvensional?”. Dengan asumsi kondisi serupa, hal ini sangat ironis, karena bank syariah cenderung mengedepankan kesetiaan, keterbukaan, dan transparansi kinerjanya kepada seluruh pemangku kepentingan (Anisykurlillah et al., 2020). Unsur syariah tidak menjamin bahwa sebuah institusi akan terbebas dari terjadinya kecurangan serta

penyalahgunaan atau biasa dikenal sebagai *fraud*. Pada kenyataannya, perilaku kecurangan masih ditemui di bank syariah. Parahnya, perilaku kecurangan yang diperbuat dilakukan dengan keterlibatan pihak internal bank itu sendiri.



**Gambar 1.1 Jenis Industri yang Paling Dirugikan oleh *Fraud***

Sumber: *Survei Fraud di Indonesia, Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter, 2019.*

Pada 2019, *Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE)* melakukan survei mengenai *Report To The Nations Global Study On Occupational Fraud And Abuse* yang memberikan informasi bahwa terjadinya *fraud* berdampak paling merugikan pada sektor industri keuangan dan perbankan dengan persentase sebanyak 41,4%. Jenis *fraud* yang menimbulkan kerugian terbesar untuk Indonesia yaitu korupsi sebanyak 167 kasus (69,9%), diurutkan kedua adalah penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan sebanyak 50 kasus (20,9%), serta yang ketiga *fraud* dalam laporan keuangan sebanyak 22 kasus (9,2%) (*Assosiation of Certified Fraud (ACFE) Indonesia Chapter 111, 2019*).

Di Indonesia, terdapat beberapa bank syariah pernah mengalami kasus *fraud* dengan beragam cara serta tujuan. Pada Maret 2021, kasus Bank NTB Syariah dengan keterlibatan pihak internal yakni penggelapan 440 dana nasabah dan menyebabkan kerugian sebesar Rp 11 Miliar (Ekawana, 2021). Kemudian Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Cabang Muntok pada 2020, mendapati adanya kasus terkait kredit fiktif sebesar Rp 5,6 miliar. Dalam kasus ini adanya keterlibatan orang dalam yakni Kurniatiyah selaku Direktur BPRS serta Metaliayana yang menjabat sebagai Kepala Operasional Pencairan Dana BPRS (Haryanto, 2020). Selanjutnya Bank Syariah Mandiri Kantor Kompleks Perta Arun Gas, Lhoukseumawe mengalami *fraud* dalam bentuk pencurian uang kas senilai Rp 19 juta pada tahun 2019. Keterlibatan pihak internal pada pencurian ini dilakukan oleh karyawan Bank Syariah Mandiri dengan modus pencurian terlilit utang (Masriadi, 2019).

Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah pada tahun 2018 mengalami masalah dugaan kredit fiktif yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 548 miliar (Arief, 2019). Pada tahun yang sama Bank Mandiri Syariah juga mengalami adanya dugaan pembiayaan fiktif senilai Rp 1,1 Triliun, dan dugaan itu diusulkan oleh Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) (Yuli Yanna Fauzie dan Agustiyanti, 2018). Sebelum ini, pada tahun 2017 kasus *fraud* juga banyak ditemukan seperti penggelapan dana nasabah sebesar Rp 100 juta di Bank Muamalat Bandar Lampung yang melibatkan pihak internal yakni staf marketing pembiayaan bank tersebut

(Gautama, 2017). Terdapat juga kasus *fraud* masih dengan tahun 2017, Bank Mandiri Syariah di Cimahi mengalami kasus *fraud* dengan modus pemberian dana kredit kepada usaha yang bukan usaha rakyat senilai Rp 6,5 miliar (Laluhu, 2020).

Timbulnya *fraud* pada organisasi terjadi pada beragam tingkat dan dapat bersumber dari manajemen sampai dengan pemilik. *Fraud* dapat terjadi dengan adanya tiga situasi sebagai penyebabnya atau biasa disebut *fraud triangle*. Tiga situasi yang dimaksud yakni, terdapat motif atau tekanan (*incentive/pressure*), kesempatan (*opportunity*), terakhir berupa rasionalisasi (*rationalization/attitude*) serta cenderung menganggap perilakunya benar (Rahmayani & Rahmawaty, 2017). Sebagai entitas yang mempunyai beberapa karakteristik khusus, bisnis keuangan syariah mempunyai risiko yang tinggi dalam pengelolaannya, sehingga dibutuhkan prinsip kehati-hatian para pelakunya dalam aspek kepatuhan syariah sebagai upaya pencegahan kemungkinan risiko terjadinya *fraud* (Sula & Alim, 2014). Selain itu, kinerja perbankan syariah juga harus dianalisis dengan baik karena hal ini digunakan untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dialami perbankan syariah. Kinerja dari lembaga bank syariah sendiri harus dinilai dan dilihat dari sisi syariahnya, sehingga suatu bank syariah dapat diketahui apakah kinerjanya berjalan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak (Mayasari, 2020).

Hameed et al. (2004) merekomendasikan sebuah alternatif pengukuran kinerja untuk bank syariah melalui sebuah indeks yang dinamakan



*Islamicity Performance Index*, yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dimana pengukurannya meliputi kinerja bagi hasil, pendapatan halal dan pendapatan non halal, investasi halal dan tidak halal, serta kesejahteraan direksi dan karyawan. Selama ini, pengukuran kinerja perbankan syariah biasanya hanya memperlihatkan kinerja dari sisi keuangannya saja dan belum dinilai dari indeks kinerja Islam seperti kinerja penyaluran zakat, rasio bagi hasil, distribusi pendapatan, pendapatan halal dan pendapatan non halal, serta investasi halal dan investasi non halal. Sehingga perlu adanya pengukuran kinerja perbankan syariah menggunakan metode *Islamicity Performance Index* agar suatu bank memiliki kesesuaian terhadap prinsip-prinsip syariah (Mayasari, 2020).

Pengukuran kinerja merupakan suatu cara untuk mengukur pencapaian perusahaan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan bagian dari tindakan pengendalian yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja masa depan selama mengidentifikasi kekurangan kinerja sebelumnya dalam satu periode. Mengevaluasi kinerja lembaga keuangan syariah sama pentingnya dengan mengukur pencapaian individu. Jelas bahwa peran dan tanggung jawab lembaga keuangan Islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan berbagai pihak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mereka menjalankan bisnisnya dan tindakan yang digunakan untuk memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan syariah (Lidyah, 2018).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui apakah kinerja bank syariah sudah berjalan sesuai prinsip syariah atau tidak. Dimana dari fenomena yang telah dijelaskan bahwa masih adanya beberapa bank syariah yang mengalami kasus kecurangan atau biasa disebut *fraud*. Dengan menggunakan indeks yang dikemukakan oleh Hameed et al. (2004) yaitu *Islamicity Performance Index* peneliti dapat mengetahui bagaimana kinerja bank syariah dalam meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan. Penelitian ini menggunakan empat rasio *Islamicity Performance Index*, yaitu *Islamic Income Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio*.

*Islamic Income Ratio* (ISIR) merupakan pendapatan pada bank syariah yang bersumber dari pendapatan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan syariah (Karmina & Majidah, 2020). Pembiayaan bagi hasil didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Pembiayaan ini, dalam bank syariah dijalankan dengan akad musyarakah dan mudharabah. *Profit Sharing Ratio* (PSR) ini dimanfaatkan untuk mencari tahu bagaimanakah bank syariah memanfaatkan sistem bagi hasil dalam kegiatannya dengan total pembiayaan (Fadhistri & Triyanto, 2019). Adapun *Zakat Performance Ratio* merupakan salah satu indikator dari ekonomi Islam yang menggambarkan dan mewakili salah satu prinsip yang ada didalam perbankan syariah. Menurut Hameed et al. (2004) kinerja zakat diukur dari besarnya penyaluran zakat, kemudian dari *net assets* suatu bank yang jelas terlepas dari hutang

bank, sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa zakat itu nantinya berpengaruh terhadap penilaian kinerja suatu bank.

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan rasio pengukuran terhadap persentase pendapatan yang terdistribusi pada berbagai *stakeholder* yang bisa dilihat berdasarkan banyaknya dana yang tersalurkan untuk beban pegawai, donasi, dan sebagainya (Hayati & Ramadhani, 2021). Penelitian Ridha & Umiyati (2022) menyatakan bahwa *islamicity performance index* dengan indikator pengukuran *islamic income ratio*, *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap *fraud*, dan *zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Sedangkan penelitian Akbar et al. (2017) mengungkapkan bahwa *islamicity performance index* dengan indikator pengukuran *profit sharing ratio*, *islamic income ratio*, dan *equitable distribution ratio* berpengaruh positif terhadap *fraud*.

Pengawasan yang rendah dari pihak perbankan kepada karyawan menunjukkan bahwa kurang baiknya tata kelola yang dapat menimbulkan peluang bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Oleh sebab itu, perbaikan tata kelola harus dilakukan oleh perbankan. Penerapan tata kelola perusahaan dapat menjadi citra lembaga keuangan dan perbankan syariah di mata masyarakat. Adanya pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi salah satu indikator bahwa lembaga tersebut terhindar dari praktik *fraud*. Salah satu hal yang dapat dilakukan perbankan adalah dengan melakukan *Self Assesment* yang merupakan suatu penilaian terhadap

indikator pada perbankan syariah yang mengacu pada ukuran penilaian yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Pada penelitian ini 11 (sebelas) indikator penilaian tersebut telah diringkas dalam sebuah nilai komposit yang datanya didapat dari laporan keuangan bank umum syariah untuk dianalisis apakah *Self Assesment* yang baik akan berpengaruh menekan atau memperkecil tingkat terjadinya *fraud* pada bank umum syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2017) dan Maisaroh & Nurhidayati (2021) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap tindakan *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti & Muharrami (2020) dan Kurniawan & Izzaty (2019) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap tindakan *fraud* pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti hal-hal yang dapat memengaruhi terjadinya *fraud* pada bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan riset sebelumnya oleh Milenia et al. (2022) yaitu penelitian ini menambahkan variabel *islamicity performance index* dengan proksi *islamic income ratio*, *zakat performance ratio*, serta *equitable distribution ratio* sebagai variabel independen yang mempengaruhi *fraud* sebagai variabel dependen. Berdasarkan penelitian Milenia et al. (2022) penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang tata kelola perusahaan serta kinerja perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah, dapat dikatakan bahwa dengan adanya indeks kinerja Islam dan tata kelola perusahaan merupakan unsur

yang sangat penting di dalam perbankan syariah. Rendahnya kinerja Islam serta tata kelola perusahaan yang lemah dapat memperbesar kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan didalam bank syariah. Peneliti ingin mengetahui apakah prinsip syariah dan tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi perilaku kecurangan dalam perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, untuk mengetahui apakah penelitian ini mempunyai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Penelitian ini menganalisis hubungan *islamicity performance index* dengan *governance* terhadap *fraud*, sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Governance* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian yaitu apakah *islamic income ratio*, *zakat performance ratio*, *profit sharing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *governance* berpengaruh terhadap *fraud*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *islamic income ratio*, *zakat performance ratio*, *profit sharing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *corporate governance* terhadap *fraud*.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori agensi, teori stakeholder, dan *sharia enterprise theory* yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* pada perbankan khususnya perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### 2. Manfaat praktis

a. Bagi bank syariah, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan prinsip syariah, dalam rangka untuk memperkecil dan mencegah terjadinya *fraud* pada bank syariah.

b. Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya untuk meneliti apakah dalam bank syariah terjadi dan terdapat unsur kecurangan.

c. Bagi regulator, menjadi pertimbangan dalam penyusunan regulasi yang terkait dengan kecurangan pada bank syariah.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan yang sistematis. Bab I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II memuat tentang landasan teori, kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Bab III berisikan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode analisis data. Bab IV berisi uraian hasil dan pembahasan dari analisis data dan interpretasi dari hasil penelitian. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang berisi keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *islamicity performance index* dan *governance* terhadap *fraud* pada bank umum syariah Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil uji menggunakan model regresi data panel dengan *random effect model* menunjukkan bahwa:

1. *Islamic income ratio* berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Hal ini menjelaskan bahwa aktivitas pendapatan bank syariah yang sudah dilakukan atau didominasi oleh aktivitas yang sifatnya syariah dan sesuai prinsip syariah dapat menekan tingkat terjadinya *fraud*, karena pengelolaan dana pada bank syariah dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan berdasarkan ketentuan dalam Islam.
2. *Zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini karena rasio kinerja zakat adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bank umum syariah meningkatkan penyaluran zakatnya. Kenaikan zakat umumnya tidak membatasi terjadinya kecurangan di perbankan syariah, sehingga tingkat zakat tidak mempengaruhi *fraud*. Kegiatan bank umum syariah harus berdasarkan *sharia enterprise theory*, karena bank umum syariah memiliki tanggung jawab yang lebih luas, yaitu kepada Allah SWT., pemilik, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).



3. *Profit sharing ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*. Semakin tingginya *profit sharing ratio* maka tindakan *fraud* akan rendah, dan begitupun sebaliknya. Hal ini karena pembiayaan bagi hasil yang diberikan pada bank syariah digunakan untuk menyalurkan dana sesuai prinsip syariah, sehingga meningkatkan kepatuhan syariah yang tinggi. Tingkat kepatuhan syariah yang tinggi dan diwujudkan dengan sistem bagi hasil yang adil dapat memperkecil tindakan kecurangan.
4. *Equitable distribution ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini karena pendistribusian memfokuskan pada alokasi pendapatan terhadap semua pemangku kepentingan, yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan juga investor. Semua pihak yang berkepentingan telah dibagikan hak yang sesuai denganimbang. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat kepuasan tersendiri bagi seluruh pihak baik didalam maupun diluarperusahaan, sehingga tidak akan mempengaruhi orang yang melakukan tindakan kecurangan.
5. *Corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya masih sulit untuk diimplementasikan secara penuh terutama bagi bank syariah yang prinsipnya menggunakan hukum-hukum Islam, yang mana bank syariah di Indonesia masih tergolong baru dan oleh karena itu masih dalam proses penyesuaian dan pengembangan, serta belum dapat dikatakan telah sepenuhnya menerapkan prinsip syariah. Mungkin karena alasan itu tata kelola perusahaan saat ini belum efektif berpengaruh terhadap terjadinya

tindakan kecurangan pada bank umum syariah, oleh karena itu perlu terus ditingkatkan penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara efektif.

## B. Implikasi

Penelitian ini memberikan dua implikasi, antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi dalam bidang keilmuan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic income ratio* dan *Profit sharing ratio* dapat mempengaruhi *fraud*. Secara teori semakin tinggi persentase *islamic income ratio* menunjukkan bahwa semakin patuh bank syariah pada ketentuan syariah, sehingga dapat mengurangi jumlah *fraud* terjadi di bank syariah. Serta semakin tinggi pembagian bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah, akan memperkecil jumlah terjadinya *fraud*.

### 2. Implikasi Praktis

Bahwa stabilitas tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan Islam harus dijaga oleh bank umum syariah karena stabilitas tata kelola perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan dan aktivitas di bank umum syariah. Dengan menjaga stabilitas tata kelola, maka akan meningkatkan perspektif dalam kegiatan operasional bank syariah. Selanjutnya, akan berpengaruh pada kinerja yang efektif dan efisien serta mengurangi

terjadinya kecurangan. Namun demikian, peran kepatuhan syariah juga sangat penting dalam operasional bank syariah. Walaupun hasilnya tidak signifikan, namun kepatuhan syariah tetap memiliki pengaruh dalam meminimalisir *fraud* yang terjadi di bank syariah. Dengan demikian, setiap bank syariah diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam *sharia governance* berupa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kepatuhan syariah.

### C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, nilai *Adjusted R Square* yang rendah pada penelitian ini menyebabkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini berpengaruh besar terhadap *fraud*, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *non performing finance* (Ridha & Umiyati, 2022), ukuran perusahaan dan kompleksitas bank (Bahri et al., 2022), serta menggunakan pengukuran lain dalam mengukur *corporate governance* bank syariah, seperti jumlah rapat yang dilakukan oleh DPS (Sabila & Puspita, 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I. (2020). *EVIIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*. Ideas Publishing.
- Akbar, D. A., Africano, F., Parlindungan, R., & Khairani, S. (2017). Relevansi Fraud Triangle pada Bank Syariah. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017*.
- Alfian, N., Sugiyardi, A., Aina, M., Kusuma, A., Fajar, A., & Rizal, Z. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(2), 75–88.
- Alimuddin, & Ruslan, M. (2016). *Ideologi Akuntansi Islam-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Amin, A., Pagalung, G., & Kara, M. H. (2022). Kecurangan: Antara Ketaatan Syariah Dan Tata Kelola. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 390–403.
- Anisykurlillah, I., Jayanto, P. Y., Mukhibad, H., & Widyastuti, U. (2020). Examining the role of sharia supervisory board attributes in reducing financial statement fraud by Islamic banks. *Banks and Bank Systems*, 15(3), 106–116. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.10](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.10)
- Ardiansyah, M., & Anita, A. (2020). Metode RGEC Dan Islamicity Performance Index Dalam Menganalisis Kinerja Bank Syariah. *Tazkiya*, 21(2).
- Arief, T. (2019). *Terjadi 4 Internal Fraud Di BJB Syariah Selama 2018*. <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>
- Arvin Surya Fiawan, M. K. & S. Z. (2019). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 61–70.
- Association of Certified Fraud (ACFE) Indonesia Chapter 111. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*.
- Awang, Y., & Ismail, S. (2018). Determinants of financial reporting fraud intention among accounting practitioners in the banking sector: Malaysian evidence. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Bahri, E. S., Hasanah, H. N., & Bayinah, A. N. (2022). The Influence Of Sharia Compliance, Bank Size And Complexity On Fraud In Sharaia Banks. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 14(1), 85.

<https://doi.org/10.24235/amwal.v14i1.9835>

- Baining, M. E., & Mubyarto, N. (2021). Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance in The Islamic Bank in Indonesia. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 97–105.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Biyantoro, A. (2019). Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance. *Trikonomika*, 18(2), 69–73. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v18i2.1465>
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. (2017). Corporate governance and firm performance: evidence from Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 78–98.
- Cahyo Kurniawan, P., & Nur Izzaty, K. (2019). Pengaruh GCG dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2019). The Effect of Islamic Financial Ratio of Profitability. *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)*, 193–196.
- Desiana, L., Alfaridzie, M. R. R., & Akbar, D. A. (2021). Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 180–196. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1342>
- Djamil, F. (2012). *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika .
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. <https://doi.org/10.2307/258887>
- Ekawana, I. G. P. G. (2021). *Penggelapan Dana Nasabah , Bank NTB Syariah Rugi Rp11 Miliar*. <https://www.suarantb.com/2021/11/26/penggelapan-dana-nasabah-bank-ntb-syariah-rugi-rp11-miliar/>
- Elghuweel, M. I., Ntim, C. G., Opong, K. K., & Avison, L. (2017). Corporate governance, Islamic governance and earnings management in Oman: A new empirical insights from a behavioural theoretical framework. *Journal of Accounting in Emerging Economies*.
- Fadhistri, K. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode

2014-2017). *EProceedings of Management*, 6(2).

Falikhatun, & Assegaf, Y. U. (2012). Bank Syariah di Indonesia: ketaatan pada prinsip-prinsip syariah dan kesehatan finansial. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 1(1), 245–254.

Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H. (2021). Disclosure of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Fraud in Sharia Commercial Banks. *Urecol Journal. Part B: Economics and Business*, 1(1).

Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 85–95.

Gautama, W. (2017). *Karyawan Bank Muamalat Ini Gelapkan Uang Nasabah Rp 100 Juta*. <https://www.tribunnews.com/regional/2017/06/14/karyawan-bank-muamalat-ini-gelapkan-uang-nasabah-rp-100-juta>

Goranova, M. L., Priem, R. L., Ndofor, H. A., & Trahms, C. A. (2017). Is there a “Dark Side” to Monitoring? Board and Shareholder Monitoring Effects on M&A Performance Extremeness. *Strategic Management Journal*, 38(11), 2285–2297.

Hameed, S., Wirma, A., Rrazi, B. A., bin Mohamed Nor, M. N., & Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's. Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Dahrnan, Saud Arabia*.

Haryanto. (2020). *Kasus Kredit Fiktif Rp5,6 Milyar, Kepala Operasional BPRS Bangka Barat Ditahan*. <https://regional.inews.id/berita/kasus-kredit-fiktif-rp56-miliar-kepala-operasional-bprs-bangka-barat-ditahan>

Hayati, S. R., & Ramadhani, M. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 970–979.

Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Zada, S. S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2020). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*.

Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M., & Pramono, S. (2004). Alternative disclosure and performance measures for Islamic banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahrnan, Saudi Arabia*, 19–21.

Jannah, S. F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan

- Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya). *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200–213.
- Juariah, S., Akbar, D. A., & Hartini, T. (2021). Peran Kinerja Keuangan dalam Memediasi Islamic Corporate Governance terhadap Fraud. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 418–429.
- Junjungan, M. I., & Nawangsari, A. T. (2021). *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan EViews dalam Penelitian Bisnis*. Insan Cendekia Mandiri.
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta). *Al-Tijary*, 1–12.
- Karmina, C., & Majidah. (2020). The Influence of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Fraud in Islamic Commercial Banks. *Journal Scientific MEA (Management, Economics, and Accounting)*, 4(3), 1593–1606.
- Laluhu, S. (2020). *Divonis 3 Tahun Penjara, MA Potong Pidana Koruptor KUR Jadi Setahun*. <https://nasional.sindonews.com/read/261910/13/divonis-3-tahun-penjara-ma-potong-pidana-koruptor-kur-jadi-setahun-1607487172>
- Lidyah, R. (2018). Islamic Corporate Governance, Islamicityfinancial Performance Index And Fraudat Islamic Bank. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 437–453.
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Makruflis, M. (2019). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 225–236.
- Marheni, M. (2017). Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Dan Fraud pada Bank Umum Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 2(1), 143–170.
- Masriadi. (2019). *Kasus Pencurian di Bank Syariah Mandiri Terungkap, Pelakunya Karyawan Sendiri*. <https://regional.kompas.com/read/2019/07/01/08170921/kasus-pencurian-di-bank-syariah-mandiri-terungkap-pelakunya-karyawan-sendiri>
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Milenia, H. F., Pratiwi, S. S., Syafei, A. W., & Rahmi, A. N. (2022). Analysis of

- the Effect of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud in Islamic Banks in Indonesia 2017-2019. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i2.214>
- Mio, C., Fasan, M., Marcon, C., & Panfilo, S. (2020). The predictive ability of legitimacy and agency theory after the implementation of the EU directive on non-financial information. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2465–2476.
- Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S. (2019). Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(1), 65–78.
- Mukminin, K. (2018). How Close Islamic Banks Are To Global Fraud-Learnings From Dubai Islamic Bank in the Time of Sub-Prime Crisis. *European Journal of Islamic Finance*, 11.
- Mulyani, S. (2020). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Umum Syari'ah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018). *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–24.
- Muryanto, Y. T. (2022). The urgency of sharia compliance regulations for Islamic Fintechs: a comparative study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom. *Journal of Financial Crime*, ahead-of-print.
- Mutia, E., Jannah, R., & Rahmawaty, R. (2019). Islamicity performance index of Islamic banking in Indonesia. *Ist Aceh Global Conference (AGC 2018)*, 424–436.
- Nafi'ah, B., & Haerianingrum, S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Distribusi Kekayaan Dan Pendapatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 24–36.
- Najib, H., & Rini. (2016). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 131–146.
- Ngumar, S., Fidiana, F., & Retnani, E. D. (2019). Implications of Islamic Governance on Islamic Bank Fraud. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8735>
- Nurrahmah, Arfatin Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.
- Nusron, L. A. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bank*



*Syariah*. Universitas Islam Indonesia.

- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=CaeBEAAAQBAJ>
- Priyarsono, D. S., & Andati, T. (2022). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance dan Kompleksitas terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 10(2), 111–122.
- Raharjanti, A. I., & Muharrami, R. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Islamicity Financial Performance Index of Internal Fraud Sharia Banking Period 2014-2017. *Journal of Business Management Review*, 1(1), 061–075. <https://doi.org/10.47153/jbmr.v1i1.13>
- Rahman, R. A., & Anwar, I. S. K. (2014). Types of fraud among Islamic banks in Malaysia. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 5(2), 176.
- Rahmayani, & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(3). Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/4395>
- Ridha, M., & Umiyati, U. (2022). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Non Performing Financing Terhadap Pengungkapan Fraud Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1–15.
- Riyadi, S., Iqbal, M., Pangastuti, A. A., & Muditomo, A. (2021). Optimization of Profit-Sharing Financing at Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2), 260–279.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rohmatin, B. L., Apriyanto, G., & Zuhroh, D. (2021). The Role of Good Corporate Governance to Fraud Prevention: An analysis based on the Fraud Pentagon. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2), 280–294. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5554>
- Sabila, S., & Puspita, P. (2022). Analisis Pengaruh Shari Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015—2019. *Paradigma*, 19(1), 9–25. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i1.3266>
- Santika, A., & Ghofur, R. A. (2020). The Influence of Sharia Complince Against Fraud on The Sharia Banks In Indonesia. *Journal of Economic, Management*,

*Accounting and Technology*, 3(1), 15–22.  
<https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.784>

- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal , Kontrol , Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan ( FRAUD ) perbankan ( Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan ). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 48–55.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sula, A. E., & Alim, M. N. (2014). Pengawasan, strategi anti fraud, dan audit kepatuhan syariah sebagai upaya fraud preventive pada lembaga keuangan syariah. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 2(2), 91–100.
- Supriatna, A., & Kamal, M. (2022). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 1(2), 73–85.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1–10.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utaminingsih, N. S., Chariri, A., & Januarti, I. (2020). Control Effectiveness And Fraud: Evidence In Indonesia Cooperative. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(2), 2856–2859.
- Wahyudi, L., & Widyawati, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Yuli Yanna Fauzie dan Agustiyanti. (2018). *Bank Syariah Mandiri Diduga Beri Pembiayaan Fiktif Rp1,1 T*.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180214172620-78-276222/bank-syariah-mandiri-diduga-beri-pembiayaan-fiktif-rp11-t>
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)

Yusuf, A. D., Ahmad, U., & Razimi, M. S. B. A. (2016). A Conceptual Study on Islamic Corporate Governance Model in Curtailing Bank's Fraud. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 4(6), 357. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20160406.17>

